

ABSTRACT

Tax management (tax avoidance) is avoiding tax from utilizing fissure which obtained in regulation of taxation legally. This study aims to research the measure of commissioner council, independent commissioner, and compensation council along with derrection towards tax avoidance that controlled by firm measure and leverage.

The research populations are all of the manufacturing firms which listed in bursary effect of Indonesia in 2013-2015 period. The sampling selection is using purposive sampling method which is the firm sample have positive profit with cash ETR between 0 and 1. Total sampling in this research are 221 samples and conducted during 3 periods. The linear regression of couple analysis is used in this research.

The results of these study were indicated that independent commissioner and Leverage control have positive impact and significant towards CETR, It means, when the independent commissioner count and the firm leverage higher, the tax avoidance would be lower. The commissioner council measure, the compensation commissioners' council of direction and the control of firm measure have no significant impact towards tax avoidance.

Keywords: *Tax avoidance, commissioners' council measure, independent commissioners, compensation commissioners' council of direction.*

ABSTRAKSI

Manajemen pajak (*Tax avoidance*) merupakan penghindaran pajak yang memanfaatkan celah yang terdapat dalam peraturan perpajakan yang bersifat legal. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Ukuran dewan komisaris, Komisaris independen, dan Kompensasi dewan komisaris serta direksi terhadap *tax avoidance* dengan dikontrol oleh ukuran perusahaan dan leverage.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Pemilihan sampel yang digunakan adalah dengan metode *purposive sampling* dimana sampel adalah perusahaan yang memiliki laba positif dengan Cash ETR diantara 0 dan 1. Jumlah sampel dalam penelitian adalah 221 sampel penelitian selama 3 periode. Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian.

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan Komisaris Independen dan kontrol Leverage berpengaruh positif dan signifikan pada CETR, hal tersebut berarti semakin tinggi jumlah Komisaris Independen dan semakin tinggi leverage perusahaan maka tingkat *tax avoidance* akan semakin rendah. Ukuran dewan komisaris, kompensasi dewan komisaris serta direksi dan kontrol ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada *tax avoidance*.

Kata kunci: *Tax avoidance*, ukuran dewan komisaris, komisaris independen, kompensasi dewan komisaris serta direksi.

INTISARI

Masalah utama penelitian ini adalah bahwa corporate governance di Indonesia semakin mendapat perhatian khusus setelah terjadinya krisis keuangan pada tahun 1997-1998. Survei Price water house Coopers atas investor internasional pada tahun 2002 menunjukkan bahwa Indonesia pada saat itu menduduki posisi terbawah dalam hal audit dan kepatuhan, akuntabilitas terhadap pemegang saham, standar pengungkapan dan transparansi serta peranan direksi, untuk membandingkan kerangka governance Indonesia dengan negara lain pada satu wilayah (FCGI, 2002). Untuk memperbaiki hal tersebut, sejak tahun 1999 telah dibentuk Komite Nasional Kebijakan Governance dan mengeluarkan Pedoman GCG yang telah mengalami perbaikan pada tahun-tahun berikutnya. Penerapan corporate governance diharapkan dapat mendorong beberapa hal, salah satunya untuk mendorong manajemen perusahaan agar berperilaku profesional, transparan dan efisien. Manajemen perusahaan berkewajiban memanfaatkan sumber daya perusahaan secara efisien dan meningkatkan kinerja perusahaan sehingga nilai perusahaan meningkat, salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan efisiensi pembayaran pajak atau biasa disebut manajemen pajak. Olehnya itu penulis tertarik melakukan penelitian ini, apakah dengan penerapan Corporate Governance yang baik didalam perusahaan seperti Jumlah Dewan Komisaris, Presentase Komisaris Independen dan Kompensasi akan mempengaruhi kinerja manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan khususnya dalam hal manajemen pajak (penghindaran pajak).

Berdasarkan kajian pustaka yang mendalam, diajukan 3 hipotesis sebagai berikut : 1) Ukuran Dewan Komisaris mempengaruhi manajemen pajak karena dewan komisaris adalah wakil dari para pemegang saham yang mengawasi pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh manajemen, sehingga semakin banyak jumlah dewan komisaris semakin dapat meyakinkan manajemen untuk lebih berhati-hati dalam melakukan manajemen pajak. 2) Presentase Komisaris Independen mempengaruhi manajemen pajak karena komisaris independen adalah orang yang diangkat oleh perusahaan karena dianggap mempunyai pengalaman yang berguna bagi perusahaan dan sekaligus sebagai wakil dari perusahaan dalam mengawasi atau mengontrol tindakan oportunistik manajemen, sehingga akan membuat manajer berhati-hati dalam merealisasikan tugas yang telah diberikan oleh perusahaan, oleh karena itu semakin banyak presentase komisaris independen semakin baik karena dapat membuat manajemen bekerja secara profesional dalam meningkatkan nilai perusahaan khususnya dalam menurunkan tingkat penghindaran pajak. 3) Kompensasi Dewan Komisaris serta Dewan Direksi mempengaruhi manajemen pajak karena kompensasi adalah sebuah penghargaan yang diberikan perusahaan kepada dewan komisaris dan dewan direksi untuk menghargai kinerjanya, sehingga dewan komisaris maupun direksi akan termotivasi dan semangat dalam menjalankan tugasnya, oleh karena itu semakin tinggi kompensasi yang diberikan oleh perusahaan kepada dewan komisaris dan dewan direksi semakin tinggi pula motivasi dan semangat dalam meningkatkan nilai perusahaan khususnya dalam menasehati pengelola perusahaan agar bekerja sesuai dengan kemauan pemegang saham dan sebaliknya pihak pengelola yaitu

direksi atau manajer akan berusaha mengurangi pajak karena hal tersebut memberikan manfaat kepada mereka. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Pemilihan sampel yang digunakan adalah dengan metode purposive sampling dimana sampel adalah perusahaan yang memiliki laba positif dengan Cash ETR diantara 0 dan 1. Jumlah sampel dalam penelitian adalah 221 sampel penelitian selama 3 periode. Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komisaris Independen dan kontrol Leverage berpengaruh positif dan signifikan pada CETR, hal tersebut berarti semakin tinggi jumlah Komisaris Independen dan semakin tinggi leverage perusahaan maka tingkat tax avoidance akan semakin rendah, dan Ukuran dewan komisaris, kompensasi dewan komisaris serta direksi dan kontrol ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada manajemen pajak (*tax avoidance*).